

- **Sikap Pasang Satu :**

- **Kaki berbentuk kuda2 kaki ka/ki kebelakang, bermakna Pesilat selalu siap siaga serta renda hati dalam sikap serta perilakunya.**
- **Tangan kedepan terjulur menyilang terbuka, bermakna Pesilat memberikan penghormatan, keterbukaan untuk persahabatan dengan tetap siap siaga.**
- **Tangan mengepal di telinga tersembunyi, bermakna bahwa kekuatan tidak untuk di perlihatkan, disombongkan tetapi tetap siap siaga.**

- **Sikap Pasang Dua :**

- **Kaki ka/ki diangkat dengan telapak kaki menghadap kedepan, bermakna keseimbangan diri serta keterbukaan bagi Pesilat terhadap Alam, lingkungan sekitarnya.**
- **Dua belah tangan terangkat dengan keseimbangan depan dan belakang, bermakna simbol budaya yang dijunjung tinggi sebagai perwujudan Pesilat akan budayanya.**

- **Sikap Pasang Tiga :**
  - **Kaki menyilang bentuk serimpet ka/ki di depan di jinjit, bermakna memajukan budaya Pencak silat bertahab terus maju mengikuti perkembangannya.**
  - **Ke dua tangan terentang sejajar dengan bentuk menusuk, bermakna untuk menggapai suatu tujuan cita-cita fokus kedepan.**
  
- **Sikap Pasang Empat :**
  - **Bentuk kaki kuda-kuda hadap berat tumpuan di belakang, ringankan kedepan, bermakna mengedepankan hal yang mudah terlebih dahulu serta memperkuat bagian belakang, berat sama dipikul ringan sama dijinjing.**
  - **Dua lengan tangan terbuka lebar, bermakna Pesilat memiliki keterbukaan diri terhadap apapun dengan tetap mengedepatkan kesiap siagaan.**
  
- **Sikap Pasang Lima :**
  - **Kuda-kuda selebar bahu dengan sedikit di rendahkan, bermakna bahwa Pesilat memiliki kestabilan serta kepercayaan diri dalam menghadapi segala hal-hal dalam hidupnya.**

- Tangan direntangkan menyilang di depan dada dan tangan satu melindungi rusuk, bermakna bahwa Pesilat memiliki kekuatan dalam diri serta dapat melindungi kelemahan dalam dirinya.

- **Sikap Pasang Enam :**

- Kaki menyilang berbentuk langkah serimpet ke belakang, bermakna bahwa Pesilat tidak pernah melupakan setiap langkah yang telah di jalannya dalam kehidupannya sebagai pedoman langkah berikutnya.
- Tangan terbentang membentuk tusukan jari dan lengan satunya melindungi rusuk, bermakna Pesilat memiliki batas kekuatan serta batas kelemahan mencerminkan bahwa yg dimiliki seseorang tidak ada yang sempurna.

- **Sikap Pasang Tujuh :**

- Kuda-kuda kembangan khas Betawi posisi merendah, bermakna Pesilat selalu mencintai budaya leluhur di manapun berada dengan sikap penuh kerendahan hati serta menjunjung norma-norma budaya.

- **Bentuk tangan tangkisan gebang bawah dan tangkisan sikuan bawah, bermakna Pesilat memiliki keteguhan dalam sikap dan pendirian dalam menjaga kehormatan dirinya.**
- **Sikap Pasang Delapan :**
  - **Bentuk kuda-kuda sejajar pipih dengan ka/ki salah satu sebagai tumpuan kekuatan, bermakna Pesilat mempunyai sifat kebersamaan dalam langkah atau perilakunya dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.**
  - **Tangan berbentuk tangkisan buang luar serta pukulan silang kebawah, bermakna walau dalam kondisi dibawah Pesilat tetap dapat memberikan manfaat terhadap sekelilingnya dengan kepercayaan diri sebagai sesama makhluk ciptaan-Nya.**
- **Sikap Pasang Sembilan :**
  - **Bentuk kuda-kuda hadap melangkah maju dengan berat tumpuan kaki depan ka/ki, bermakna Pesilat selalu mengedepankan nilai-nilai kebenaran dan kejujuran dengan tulus ikhlas serta komitmen yang jelas.**

- **Bentuk Siku sanggah dengan salah satu lengan melindungi rusuk, bermakna Pesilat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur berjiwa satria serta menjaga kehormatan dirinya.**
- **Sikap Pasang Sepuluh :**
  - **Posisi duduk simpuh, bermakna Pesilat menjatuhkan/menyerahkan jiwa raganya pada Sang pencipta alam semesta dengan ketulusan serta keikhlasan, merasa kecil dihadapan-Nya.**
  - **Bentuk tangan mengadah keatas dengan sisi keatas langit serta satu sisi searah kedepan, bermakna bahwa Pesilat memiliki keseimbangan Spiritual antara sang pencipta dengan sesama makhluk ciptaan-Nya.**
- **Sikap Pasang Sebelas :**
  - **Kaki membentuk sapuan kaki bawah ka/ki, bermakna Pesilat selalu membuka diri pada apapun hal-hal yang baik dan menepis hal-hal yang buruk.**
  - **Bentuk tangan menahan ke bawah, satu sisi menopang ke atas, bermakna Pesilat selalu mengedepankan nilai-nilai luhur di mana bumi dipijak disitu pula langit di junjung.**

- **Sikap Pasang Dua Belas :**
  - **Bentuk kuda-kuda kokoh selebar bahu ka/ki, bermakna keteguhan jiwa, ketenangan serta kesiap siagaan Pesilat dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapinya.**
  - **Bentuk tangan satu sisi menyilang di depan dada dan satu sisi bentuk datar antara pinggang, bermakna persahabatan yang tulus ikhlas dengan tetap memiliki kesiap siagaan dalam diri Pesilat agar terhindar dari bala dan musibah.**